

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2025****Tarisa Nurputri Hasanah, Etika Sabariah**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,
JakartaEmail: tarisanurputri@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025. Risiko kredit diukur menggunakan Non-Performing Loan (NPL), likuiditas menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR), dan kinerja keuangan menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Sampel ditentukan melalui purposive sampling dan terdiri atas 32 bank dengan 160 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics setelah pengujian asumsi klasik dan transformasi akar kuadrat (SQRT). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa NPL memiliki koefisien negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ($B = -0,095$; $t = -1,123$; $sig. = 0,263$). Sebaliknya, LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ($B = 0,055$; $t = 2,351$; $sig. = 0,020$). Secara simultan, NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA ($F = 3,217$; $sig. = 0,043$). Nilai R Square sebesar 0,039 menunjukkan bahwa model menjelaskan 3,9% variasi ROA, sedangkan 96,1% lainnya berkaitan dengan faktor di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas berhubungan positif dengan kinerja keuangan pada sampel dan periode penelitian, sedangkan pengaruh parsial risiko kredit belum terbukti signifikan.

Kata kunci: risiko kredit, NPL, likuiditas, LDR, ROA, kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study examines the effect of credit risk and liquidity on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2025. Credit risk is measured by Non-Performing Loans (NPL), liquidity by the Loan to Deposit Ratio (LDR), and financial performance by Return on Assets (ROA). This quantitative study uses secondary data from annual financial statements. Purposive sampling resulted in 32 banks and 160 observations. Multiple linear regression was conducted using IBM SPSS Statistics after classical assumption testing and square-root (SQRT) transformation. The partial test indicates that NPL has a negative but statistically insignificant coefficient on ROA ($B = -0.095$; $t = -1.123$; $p = 0.263$). LDR has a positive and statistically significant coefficient ($B = 0.055$; $t = 2.351$; $p = 0.020$). Simultaneously, NPL and LDR significantly explain ROA ($F = 3.217$; $p = 0.043$). The R-squared value of 0.039 indicates that the model explains 3.9% of the variation in ROA, while 96.1% is associated with factors outside the model. These findings indicate a positive partial relationship between liquidity and financial performance in the sample and period studied, while the partial effect of credit risk is not statistically significant.

Keywords: credit risk, NPL, liquidity, LDR, ROA, financial performance.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed
under a [creative
commons attribution-
noncommercial 4.0
international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Mengumpulkan uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui kredit, perbankan memainkan peran penting dalam ekonomi. Meskipun aktivitas intermediasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan, mereka juga menimbulkan risiko yang dapat memengaruhi keuntungan dan stabilitas bank. Risiko kredit dan likuiditas adalah dua bahaya yang harus diperhatikan. Risiko kredit berhubungan dengan kemungkinan bahwa debitur tidak akan memenuhi kewajibannya. (Aji & Manda, 2021) serta (Anggraeni & Manda, 2022)

Dalam penelitian ini, risiko kredit diproksikan dengan NPL, atau rasio kredit bermasalah terhadap kredit total. Meningkatnya NPL dapat meningkatkan beban pencadangan dan menekan keuntungan. Namun, besarnya dampak terhadap profitabilitas dapat berbeda-beda bergantung pada pengelolaan risiko bank dan situasinya. (Aji & Manda, 2021)

(Sahabuddin & Rahman, 2022)

Kemampuan bank untuk mengelola dana dan memenuhi kewajiban jangka pendek dikenal sebagai likuiditas. Perbedaan kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga disebut Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR menunjukkan fungsi intermediasi bank: penyaluran kredit yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan pendapatan bunga, tetapi tingkat yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan tekanan likuiditas. (Korompis et al., 2020) (Silitonga & Manda, 2022)

Pada penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan menghitung Return on Assets (ROA), yang merupakan singkatan dari kemampuan aset untuk menghasilkan laba. Ada banyak temuan dalam penelitian sebelumnya yang dirangkum dalam skripsi tentang bagaimana risiko kredit dan likuiditas memengaruhi kinerja keuangan. Hasil yang berbeda menjadi alasan untuk menyelidiki hubungan antara NPL dan LDR dan ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2025. (Bimantara & Mariana, 2025) serta (Mahmudah & Suprihhadi, 2022)

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mengevaluasi pengaruh NPL terhadap ROA; (2) mengevaluasi pengaruh LDR terhadap ROA; dan (3) mengevaluasi pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA secara bersamaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal, informasi yang diberikan perusahaan dapat membantu investor dan pihak eksternal lainnya menilai kondisi dan prospek perusahaan. Pemangku kepentingan dapat menilai kondisi keuangan bank dengan melihat data keuangan seperti rasio kredit bermasalah, likuiditas, dan profitabilitas. (Wibowo & Febriani, 2023)

Risiko Kredit dan NPL

Dalam penelitian ini, NPL digunakan sebagai indikator kualitas kredit; itu dihitung dengan membandingkan total kredit bermasalah dengan total kredit, kemudian dikalikan 100%. Secara konseptual, peningkatan NPL dapat menekan profitabilitas, tetapi pengaruh empirisnya perlu diuji dengan data. NPL digunakan sebagai indikator kualitas kredit; dalam penelitian ini, NPL dihitung dengan membandingkan total kredit bermasalah dengan total kredit, kemudian dikalikan 100%. Risiko kredit adalah risiko yang timbul ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian.

Dilakukan oleh (Anggraeni & Manda, 2022) serta (Sahabuddin & Rahman, 2022)

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

Likuiditas dan LDR

Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dikenal sebagai likuiditas. LDR dihitung dengan membandingkan total kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Pengelolaan LDR yang baik dapat membantu fungsi intermediasi dan menghasilkan pendapatan bunga, sedangkan pengelolaan yang buruk dapat meningkatkan tekanan likuiditas. (Korompis et al., 2020) dan (Silitonga & Manda, 2022)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan dan ROA

Kinerja keuangan menggambarkan hasil pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan. ROA digunakan untuk menilai kemampuan aset menghasilkan laba. Pada penelitian ini, ROA dihitung berdasarkan laba bersih dibagi total aset dan dikalikan 100%. (Mahmudah & Suprihhadi, 2022)

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset Bank}} \right) \times 100\%$$

Hipotesis

H1: Risiko kredit yang diukur melalui indikator Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

H2: Likuiditas yang diukur melalui indikator Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

H3: Risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan institusi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2021 hingga 2025. Dari total populasi sebanyak 46 perusahaan perbankan, penentuan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, meliputi konsistensi pelaporan, kelengkapan data keuangan, serta ketersediaan variabel penelitian yang mencakup Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return on Assets (ROA). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel akhir sebanyak 32 bank, sehingga total keseluruhan pengamatan (observasi) dalam penelitian ini berjumlah 160 data yang diperoleh dari perkalian 32 bank dengan periode pengamatan selama 5 tahun (32×5).

Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini terdiri atas risiko kredit (X1) yang diukur menggunakan rasio Non-Performing Loan (NPL) dan likuiditas (X2) yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), sementara variabel terikat (dependent) adalah kinerja keuangan (Y) yang direpresentasikan oleh Return on Assets (ROA). Seluruh data diolah dengan menggunakan program bantu IBM SPSS Statistics. Prosedur analisis data meliputi pengujian asumsi klasik, transformasi data dengan metode akar kuadrat (Square Root / SQRT), analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta analisis koefisien determinasi. Model persamaan regresi setelah melalui tahap transformasi dinyatakan sebagai $SQRT(Y) = 0,670 - 0,095 SQRT(X1) + 0,055 SQRT(X2)$. Berdasarkan bentuk model tersebut, interpretasi koefisien regresi mengikuti hasil transformasi data dan tidak dapat dibaca langsung sebagai perubahan pada satuan asli variabel ROA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda, model terlebih dahulu diuji menggunakan serangkaian uji asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov setelah dilakukan transformasi data (SQRT) memperoleh taraf signifikansi 0,200. Hal ini membuktikan bahwa nilai residual model regresi berdistribusi normal.

Tabel 1
Uji Normalitas (Sebelum Transform)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65280667
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.148
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Perolehan nilai, setelah dilakukan transformasi data menggunakan metode akar kuadrat (SQRT), pengujian normalitas ulang melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf nyata 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual setelah transformasi telah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,621 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan terdapat hubungan yang linear antara

variabel likuiditas (X2) dan kinerja keuangan (Y), sehingga asumsi linearitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis Regresi

Uji Parsial (Uji T-Statistik)

Tabel 9

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.670	.250		2.675	.008
	SQRT_X1	-.095	.085	-.088	-1.123	.263
	SQRT_X2	.055	.024	.184	2.351	.020

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan nilai t

Tabel sebesar 1,975 (taraf signifikansi 5%, n=160, dan k=2), diperoleh temuan sebagai berikut:

Variabel SQRT X1 memiliki nilai t hitung -1,123 dengan signifikansi 0,263 ($>0,05$), yang mengindikasikan bahwa secara parsial variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap SQRT Y.

Variabel SQRT X2 memiliki nilai t hitung 2,351 dengan signifikansi 0,020 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap SQRT Y.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen—yakni risiko kredit yang diproksikan oleh Non-Performing Loan (NPL) dan likuiditas yang diukur melalui Loan to Deposit Ratio (LDR)—secara bersama-sama terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Return on Assets / ROA).

Tabel 10

Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.785	2	.893	3.217	.043 ^b
	Residual	43.569	157	.278		
	Total	45.354	159			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang disajikan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F

Hitung sebesar 3,217 dengan tingkat signifikansi 0,043. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $df_1=2$ dan $df_2=157$, yang menghasilkan nilai F tabel sebesar 3,06. Karena nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($3,217 > 3,06$) dan nilai signifikansinya berada di bawah ambang batas kritis 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko kredit dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui variabel-variabel independen yang digunakan.

Tabel 11
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 ^a	.039	.027	.52679

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,198, yang mengindikasikan rendahnya tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,039 atau 3,9% menunjukkan bahwa variasi variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh risiko kredit (SQRT X

1) dan likuiditas (SQRT X2) sebesar 3,9%, sedangkan sisanya yaitu 96,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 12
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1(Constant)	.670	.250		2.702	.008	
SQRT_X1	-.095	.085	-.088	-1.123	.263	.995 1.005
SQRT_X2	.055	.024	.184	2.351	.020	.995 1.005

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Pengujian normalitas residual pada model regresi dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Merujuk pada kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan ketidaknormalan, maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan, temuan penelitian ini dapat dirinci menjadi tiga poin utama.

NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang memperlihatkan bahwa perubahan rasio kredit bermasalah tidak serta-merta mengubah tingkat profitabilitas bank secara langsung tanpa memperhitungkan variabel pendukung lainnya seperti efisiensi operasional dan permodalan. LDR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, menegaskan pentingnya optimalisasi fungsi intermediasi dalam mendorong profitabilitas perbankan secara terukur. meskipun NPL dan LDR berpengaruh secara simultan, nilai R^2 yang relatif kecil mengingatkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menerangkan sebagian kecil keragaman ROA, sehingga faktor penentu profitabilitas perbankan masih didominasi oleh variabel lain di luar cakupan model ini. (Aji & Manda, 2021), (Anggraeni & Manda, 2022) serta (Sahabuddin & Rahman, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan nilai $B = -0,095$ ($p = 0,263$), sedangkan likuiditas (LDR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $B = 0,055$ ($p = 0,020$). Secara simultan, NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA ($F = 3,217$; $p = 0,043$), meskipun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,039 menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model terhadap variasi ROA tergolong rendah. Manajemen perbankan disarankan untuk tetap memperketat pengawasan kualitas kredit dan mengelola LDR secara pruden, sementara investor diimbau agar tidak menjadikan NPL dan LDR sebagai indikator tunggal penilaian kinerja bank. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel, menambahkan variabel independen lain, serta menerapkan metode analisis yang lebih komprehensif guna memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank BUMN. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 36-45.
- Anggraeni, S. W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Persero Periode 2013-2020. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 66-77.
- Bimantara, G. P., & Mariana, M. (2025). PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR PADA BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1546-1556.
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank yang terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 175-184.
- Mahmudah, R., & Suprihhadi, H. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal dan aset produktif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(9).
- Sahabuddin, R., & Rahman, D. A. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 3(2), 111-123.
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22-32.
- Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). implementasi teori agensi, efisiensi pasar, teori sinyal dan teori kontrak dalam pelaporan akuntansi pada pt. Eskimo wieraperdana. *Researchgate. Net*.